ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA KAMPUNG KAPITAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
(Studi pada Dinas Pariwisata Kota Palembang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

WIDYA LESTARI
NIM. 07011381419126

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS PENGELOLAAN OBJEK WISATA KAMPUNG KAPITAN DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN
(Studi pada Dinas Pariwisata Kota Palembang)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

WIDYA LESTARI
NIM. 07011381419126

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, November 2018

Pembimbing I

Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Analisis Pengelolaan Objek Wisata Kampung Kapitan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi pada Dinas Pariwisata Kota Palembang)"* telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 November 2018.

Inderalaya, 13 November 2018

Ketua :

1. Dr. Lili Erina, M.Si
   NIP. 196612301992032001 .....

Anggota

1. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
   NIP. 198108272009121002 .....
2. Dra. Retno Susilowati, M.M
   NIP. 195905201985032003 .....
3. Ermanovida, S.Sos., M.Si
   NIP. 196911191998032001 .....

Mengetahui,

Dekan FISIP	Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si	Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 196311061990031001	NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"LIVE AS IF YOU WERE TO DIE TOMORROW. LEARN AS IF YOU WERE TO LIVE FOREVER."
(MAHATMA GANDHI)

"HIDUPLAH SEAKAN-AKAN KAMU AKAN MATI ESOK HARI DAN BELAJARLAH SEAKAN-AKAN KAMU AKAN HIDUP SELAMANYA."
(MAHATMA GANDHI)

Ku Persembahkan Skripsi Ini Untuk:

- **Almamaterku**
- **Dosen dan Pegawai Fisip Unsri**
- **Ayahku Tercinta Idham, S.Sos dan Ibuku Tersayang Jumiyati**
- **Kakakku Ika Yuhani Pratiwi, Amd.Kep dan Adikku Jenny Nurhalizah**
- **Sahabat-sahabatku, Andestina Fatma Dewi, Demuska Sunnah Sari, Rohana Tiara, dan Tiara Anzah Syafitri**

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis masih diberi kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Pengelolaan Objek Wisata Kampung Kapitan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan (Studi pada Dinas Pariwisata Kota Palembang)".

Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat kurikulum pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Sebagai seorang manusia yang memiliki kemampuan terbatas, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala yang dialami dalam penyusunan skripsi ini. Namun berkat pertolongan dari-Nya dan dukungan dari keluarga, kedua orang tuaku, serta saudara-saudaraku maka kendala tersebut dapat diatasi. Skripsi ini disusun atas bantuan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang memberikan kontribusi sangat berharga kepada penulis. Untuk itu, dengan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, M.PA selaku Wakil Dekan III FISIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam proses pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Unsri sekaligus Dosen Pembimbing II yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara FISIP Unsri yang telah memperlancar proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lili Erina, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang selalu meluangkan waktunya, mendengarkan, memberikan bimbingan, masukan, saran, dan nasehat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memperlancar dalam proses akademik dan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FISIP Unsri yang telah menyumbangkan ilmunya kepada penulis selama mengenyam pendidikan dibangku kuliah.
7. Seluruh karyawan FISIP Unsri yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pegawai Dinas Pariwisata Kota Palembang yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dengan penulis dan senantiasa membantu penulis dalam memberikan kelengkapan data-data guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman satu angkatan Jurusan Ilmu Administrasi Negara 2014 yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi.
10. Rekan seperjuanganku sekaligus sahabat-sahabatku Andestina Fatma Dewi, Demuska Sunnah Sari, Rohana Tiara, dan Tiara Anzah Syafitri.
11. Rekan-rekan seperjuanganku pada saat Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ke-87 Universitas Sriwijaya.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Semoga segala bantuan dan keikhlasan Bapak/Ibu mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi kita semua.

Palembang, November 2018

Penulis,

Widya Lestari

ABSTRACT

This research is made based on the not maintained assets of Kampung Kapitan tourism, the potholes on the main access to tourist attractions, and the number of print media reports stating that the historic site Kampung Kapitan is abandoned. This thesis aims to find out and describe the management of Kampung Kapitan tourism by the Tourism Office of the Palembang City. Theory used in this research is the theory of George R. Terry. There are four aspects to determinant the successful of the management, such as: planning, organizing, actuating, and controlling. This research uses a qualitative research method with descriptive approach. Data collection techniques used in this study are observations, interviews, and documentation. The result of this study found that the management of Kampung Kapitan tourism viewed from the aspect of planning have been planned, that is: planning of maintenance tourism assets, planning of provision of facilities and infrastructure, and planning of socialization. The organizing aspect, there are still constraints on the number of human resources. The actuating aspect, unavailability of tourist facilities and infrastructure. The controlling aspect, there is not yet controlling for maintenance of tourist assets. Based on these four aspects, it can be said that the management of Kampung Kapitan tourism by the Tourism Office of the Palembang City has not been successful. The efforts that can be made by the Tourism Office of the Palembang City are: first, to improve planning regularly. Second, to add the number of human resources according to expertise. Third, to provide appropriate tourism facilities and infrastructure. Fourth, directing the community to maintain tourism assets in Kampung Kapitan to increase tourist visits.

Keywords: Management, Tourism, Village, Kapitan, Planning, Organizing, Actuating, Controlling.

Advisor I

Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Advisor II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

Inderalaya, November 2018
Chairman of The Public Administration Departement
Faculty of Social and Political Science

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tidak terawatnya aset wisata Kampung Kapitan, kondisi jalan sebagai akses menuju tempat wisata berlubang, serta banyaknya pemberitaan media cetak yang menerangkan bahwa situs bersejarah Kampung Kapitan terbengkalai. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengelolaan wisata Kampung Kapitan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari George R. Terry. Ada empat aspek penentu keberhasilan pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa pengelolaan wisata Kampung Kapitan dilihat dari aspek perencanaan sudah direncanakan, yakni; perencanaan pemeliharaan aset wisata, perencanaan penyediaan sarana dan prasarana, serta perencanaan sosialisasi. Aspek pengorganisasian, masih terkendala jumlah sumber daya manusia. Aspek pelaksanaan, belum tersedianya sarana dan prasarana wisata. Aspek pengawasan, belum ada pengawasan terhadap pemeliharaan aset wisata. Berdasarkan keempat aspek tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan wisata Kampung Kapitan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang belum berhasil. Upaya yang dapat dilakukan Dinas Pariwisata Kota Palembang yaitu: pertama, agar ditingkatkan perencanaan secara berkala. Kedua, agar ditambahkan jumlah sumber daya manusia sesuai dengan keahlian. Ketiga, agar disediakan sarana dan prasarana wisata yang layak. Keempat, mengarahkan masyarakat untuk memelihara aset wisata kampung kapitan guna meningkatkan kunjungan wisatawan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Wisata, Kampung, Kapitan, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengawasan.

Pembimbing I

Dr. Lili Erina, M.Si
NIP. 196612301992032001

Pembimbing II

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

Inderalaya, November 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI ..... **iii**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
ABSTRACT ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN, DAN LAMBANG ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Landasan Teori 9
1. Pengelolaan (Manajemen) 9
2. Teori Manajemen (Pengelolaan) 10
a. Teori Manajemen (Pengelolaan) George R. Terry 10
b. Teori Manajemen (Pengelolaan) Hendry Fayol 13
c. Teori Manajemen (Pengelolaan) James A.F. Stoner 14
3. Objek Wisata 15
a. Pengertian Objek Wisata 15
b. Jenis Objek Wisata 16
4. Pengelolaan (Manajemen) Objek Wisata 20
B. Teori yang digunakan Peneliti 22
C. Penelitian Terdahulu 24
D. Kerangka Pemikiran 26

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 28
B. Definisi Konsep 28
C. Fokus Penelitian 30
D. Jenis dan Sumber Data 31
E. Key Informant 32

F. Teknik Pengumpulan Data.....32
G. Teknik Keabsahan Data.....33
H. Teknik Analisis Data.....34
I. Sistematika Penulisan.....36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....38
1. Sejarah Singkat Wisata Kampung Kapitan.....38
2. Peta Lokasi Wisata Kampung Kapitan.....39
B. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kota Palembang.....39
1. Sejarah Singkat Dinas Pariwisata Kota Palembang.....39
2. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kota Palembang.....40
3. Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Palembang.....41
4. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Palembang.....41
5. Susunan Organisasi Dinas Pariwisata Kota Palembang.....58
C. Analisis Pengelolaan Objek Wisata Kampung Kapitan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Studi pada Dinas Pariwisata Kota Palembang.....59
1. Analisis Perencanaan *(Planning)* dalam Pengelolaan Objek Wisata Kampung Kapitan pada Dinas Pariwisata Kota Palembang.....59
2. Analisis Pengorganisasian *(Organizing)* dalam Pengelolaan Objek Wisata Kampung Kapitan pada Dinas Pariwisata Kota Palembang.....79
3. Analisis Pelaksanaan *(Actuating)* dalam Pengelolaan Objek Wisata Kampung Kapitan pada Dinas Pariwisata Kota Palembang.....90
4. Analisis Pengawasan *(Controlling)* dalam Pengelolaan Objek Wisata Kampung Kapitan pada Dinas Pariwisata Kota Palembang.....102

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan.....111
B. Saran.....112

DAFTAR PUSTAKA.....113
LAMPIRAN.....116

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Angka Kunjungan Wisatawan Kota Palembang 3
2. Penelitian Terdahulu 22
3. Fokus Penelitian 30
4. Daftar Jumlah Pengunjung Aset Wisata Kampung Kapitan 65
5. Perencanaan Pemeliharaan Aset Wisata Kampung Kapitan 65
6. Tabulasi Ringkas Pertimbangan dalam Perumusan Rencana Penyediaan Sarana dan Prasarana Jaringan Pejalan Kaki Berdasarkan Peruntukkan 70
7. Bentuk Aksi yang perlu diwujudkan dalam Sadar Wisata.....76
8. Fasilitas di Objek Wisata Kampung Kapitan 95
9. Materi Sosialisasi Dinas Pariwisata Kota Palembang 98
10. Capaian Rencana Dinas Pariwisata Kota Palembang.....108

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Bangunan Batu Pagoda di Kampung Kapitan Palembang 2
2. Foto Taman di Kawasan Kampung Kapitan Palembang.....5
3. Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata Kampung Kapitan Palembang 6
4. Kerangka Pemikiran Penelitian.....27
5. Rumah Kapitan dan Kantor Kapitan 62
6. Kuil dan Tempat Perabuan 63
7. Bangunan Batu Pagoda dan Taman disekitarnya.....64
8. Pengunjung Parkir Sembarangan 68
9. Sampah Berserakan di Sekitar Wisata Kampung Kapitan 68
10. Jalan Menuju Wisata Kampung Kapitan 72
11. Dermaga Kampung Kapitan Kota Palembang 73
12. Pemangku Kepentingan dalam Pembangunan Pariwisata.....81
13. Koordinasi antar Pihak Pengelola Wisata Kampung Kapitan 84
14. Prosedur Pembentukan Petugas Sosialisasi atas Insiasi Instansi 87
15. Kesenian dari Aset Wisata Budaya di Kampung Kapitan.....92
16. Sosialisasi Masyarakat Sadar Wisata di Kampung Kapitan 99
17. Pengawasan dari Hulubalang Wisata Kampung Kapitan.....104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Tugas Pembimbing Usulan Penelitian
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
3. Kartu Bimbingan Usulan Penelitian
4. Kartu Bimbingan Skripsi
5. Lembar Revisi Seminar Usulan Skripsi
6. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7. Surat izin penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
8. Surat izin pengambilan data dari Dinas Pariwisata Kota Palembang
9. Pedoman Wawancara
10. Pedoman Observasi
11. Pedoman Dokumentasi
12. Berita Mengenai Kampung Kapitan di Media Elektronik
13. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata

DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
CSR	: *Corporate Social Responsibility*
DISPAR	: Dinas Pariwisata
DTW	: Daya Tarik Wisata
KABID	: Kepala Bidang
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
KET	: Keterangan
PERDA	: Peraturan Daerah
POAC	: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*
POKDARWIS	: Pedoman Kelompok Sadar Wisata
PU	: Pekerjaan Umum
SDM	: Sumber Daya Manusia
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
UU	: Undang-Undang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam keunikan dari segi keindahan alam maupun bangunan bersejarah yang dapat dimanfaatkan dalam bidang kepariwisataan sebagai sektor ekonomi yang ada di setiap daerah sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Pariwisata dapat dijadikan upaya perlindungan terhadap aset-aset bersejarah bagi negara. Berkat perjalanan sejarah telah banyak mewariskan peninggalan kebudayaan yang nilainya tidak terhingga. Peninggalan-peninggalan ini dapat berupa bangunan tua, candi, istana, kerajaan, prasasti, tempat kuno, dan benda bersejarah lainnya.

Pemerintah pusat dan daerah memiliki tugas yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya pasal 95 dinyatakan bahwa pemerintah dan/atau pemerintah daerah mempunyai tugas melakukan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan cagar budaya. Cagar budaya yang dimaksud adalah dalam bentuk benda, bangunan, struktur, kawasan, serta situs cagar budaya. Situs cagar budaya menurut UU Nomor 11 Tahun 2010 adalah lokasi yang berada di darat dan/atau di air yang mengandung benda, bangunan, struktur, cagar budaya sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian pada masa lalu.

Salah satu daerah yang memiliki banyak peninggalan sejarah adalah Provinsi Sumatera Selatan, baik dalam bentuk bangunan tua maupun kawasan cagar budaya. Bukti-bukti peradaban zaman dahulu juga merambah di Kota Palembang, seperti di kawasan Kampung Kapitan tepatnya di Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.

Kampung Kapitan merupakan kelompok 15 bangunan rumah panggung ala china yang terletak di Kelurahan 7 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang. Kampung ini pada awalnya merupakan tempat tinggal seorang perwira keturunan China berpangkat kapitan (kapten) yang bekerja untuk pemerintah kolonial Belanda. Pada masa akhir pemerintahan Kesultanan Palembang, pemerintahan diambil pemerintahan kolonial Belanda, Tionghoa sebagai salah satu kelompok pendatang mengalami perubahan dari masyarakat yang diawasi menjadi masyarakat yang mempunyai kedudukan istimewa pada masa itu.

Gambar 1. Bangunan Batu Pagoda di Kampung Kapitan Palembang
(Sumber: tribunnews.com, 2015)

Kampung Kapitan sudah lama menjadi kawasan yang mengandung nilai sejarah di Palembang. Di kampung inilah, warga keturunan Tionghoa pertama kalinya menetap di Palembang saat masih dalam jajahan Belanda. Kini, kawasan yang berlokasi di tepian Sungai Musi ini sudah menjadi salah satu objek wisata. Didi, salah seorang warga di Kampung Kapitan mengatakan nilai seni dan budaya yang ada di Kampung Kapitan terletak pada struktur bangunan rumah yang ada di sana. Rumah di kawasan ini menyimpan dua pengaruh budaya, yakni budaya Tiongkok dan budaya Palembang. Budaya Tiongkok bisa dilihat dari bagian dalam rumah dan bagian teras rumah. Sedangkan budaya Palembang berupa bangunan rumah yang menyerupai limas dan terdapat tiang yang

menopang berdirinya rumah. Banyak objek yang bisa dilihat di Kampung Kapitan. Salah satu yang cukup mencolok adalah bangunan batu pagoda. Batu pagoda ini berdiri tegak tepat di tengah lapangan beralaskan keramik di Kampung Kapitan dengan tinggi sekitar 2,5 meter. Jika bosan dengan pemandangan di bangunan batu pagoda, pengunjung Kampung Kapitan bisa menikmati keindahan Sungai Musi yang cuma butuh waktu beberapa detik untuk menjangkaunya dari dalam Kampung Kapitan. (Tribunnews.com: 11 Juni 2015)

Tabel 1. Angka Kunjungan Wisatawan ke Kota Palembang

Kampung Kapitan merupakan kawasan yang telah ditetapkan pemerintah daerah sebagai kawasan objek wisata sejarah dan budaya yang dilindungi, dikembangkan, dan dimanfaatkan menjadi wisata minat khusus. Berdasarkan data observasi awal di lapangan, peneliti mengetahui dari data Kantor Imigrasi Kelas 1 dan Dinas Pariwisata Kota Palembang bahwa tercatat rata-rata peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Palembang melonjak naik hingga 303,63 persen secara keseluruhan, akan tetapi jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Kapitan tidak sebanding dengan jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Palembang yang dapat dilihat dari sepinya kunjungan wisatawan ke objek wisata Kampung Kapitan. Adapun fungsi Dinas Pariwisata Kota

Palembang pada objek wisata Kampung Kapitan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pemeliharaan aset-aset wisata Kampung Kapitan.
2. Menyediakan sarana dan prasarana wisata Kampung Kapitan.
3. Memberikan sosialisasi sadar wisata dan sapta pesona wisata yang berfokus pada aspek sosial budaya dan kesiapan masyarakat dengan terbentuknya hulubalang yang merupakan tenaga keamanan yang direkrut dari masyarakat sekitar daerah wisata Kampung Kapitan.

Dilihat dari fungsi Dinas Pariwisata Kota Palembang pada objek wisata Kampung Kapitan, adapun aspek sosial budaya yang mengalami pergeseran akibat berkembangnya pariwisata di suatu daerah seperti di kawasan objek wisata Kampung Kapitan Palembang. Dampak yang terjadi dalam aspek sosial budaya di kalangan masyarakat lokal misalnya munculnya kriminalitas. Adapun kriminalitas yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar kawasan objek wisata Kampung Kapitan, seperti yang disampaikan oleh hulubalang di kampung kapitan bernama Ahmad Karim (67 tahun), beliau mengatakan "seringnya terjadi kejahatan berupa perampokan *handphone* pengunjung yang sedang berfoto-foto di objek wisata kampung kapitan ini".

Dari berbagai fungsi Dinas Pariwisata Kota Palembang, adapula kategori/batasan-batasan Dinas Pariwisata Kota Palembang mengelola objek wisata Kampung Kapitan yaitu dalam hal sarana dan prasarana wisata Kampung Kapitan. Dinas Pariwisata Kota Palembang hanya mengelola lahan milik pemerintah dalam hal penataan fisik yang mengacu pada Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017, khusus rumah/bangunan tua di objek wisata Kampung Kapitan masih termasuk bangunan milik penduduk asli di Kampung Kapitan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Cagar Budaya yang merupakan dalam pengawasan dan menjadi tanggung

jawab Pemerintah Daerah. Adapun komponen wisata yang harus dimiliki dalam tercapainya kawasan objek wisata Kampung Kapitan Palembang yaitu sebagai berikut:

a. *Attraction* (atraksi/daya tarik) wisata, meliputi kegiatan khusus/festival.
b. *Amenities* (fasilitas) wisata, meliputi pusat informasi wisata, ruang ganti dan/atau toilet, pergola/gazebo, lampu taman, pagar pembatas, kios cinderamata, plaza pusat jajanan/kuliner, tempat ibadah, tempat parkir, rambu-rambu petunjuk arah, dan dermaga wisata.
c. *Accessibility* (aksesibilitas) wisata, meliputi jalur pejalan kaki/jalan setapak/jalan dalam kawasan.

Berdasarkan UU Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pasal 27 dinyatakan bahwa setiap orang dilarang merusak sebagian atau seluruh fisik daya tarik wisata. Merusak fisik daya tarik wisata adalah melakukan perbuatan mengubah warna, mengubah bentuk, menghilangkan spesies tertentu, mencemarkan lingkungan, memindahkan, mengambil, menghancurkan, atau memusnahkan daya tarik wisata sehingga berakibat berkurang atau hilangnya keunikan, keindahan, dan nilai autentik suatu daya tarik wisata yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah.

Gambar 2. Foto Taman di Kawasan Kampung Kapitan Palembang
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2018)

Berdasarkan gambar 2 pada taman di kawasan Kampung Kapitan terdapat gazebo untuk duduk bersantai para pengunjung, namun kondisinya kurang terawat, terdapat

coretan ditaman dan masyarakat sekitar pun tidak merawat dengan baik taman tersebut sehingga membuat pemandangan menjadi tidak terlihat indah. Sedangkan fasilitas lampu tamannya ada, namun lampunya tidak berfungsi serta pada tiang lampunya terlihat usang dan mengelupas. Padahal fasilitas wisata mendukung dalam kunjungan wisatawan.

Gambar 3. Kondisi Jalan Menuju Objek Wisata Kampung Kapitan Palembang
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2018)

Akses jalan menuju kawasan objek wisata Kampung Kapitan Palembang pun dapat dikategorikan rusak, keadaan jalan yang belum diaspal, jalannya sempit jika dilewati mobil, serta transportasi yang mengandalkan transportasi pribadi membuat pengunjung cukup kesulitan jika hendak mengunjungi situs bersejarah ini. Pengunjung harus melewati pasar tradisional 7 Ulu Palembang jika ingin berkunjung ke objek wisata Kampung Kapitan Palembang dengan melewati jalur darat, adapun bisa juga dengan melewati jalur air dari tepi Sungai Musi di Benteng Kuto Besak.

Kampung Kapitan memiliki daya tarik wisata sebagaimana telah ditetapkannya daerah ini sebagai objek wisata dalam Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2013 tentang pembangunan berkelanjutan dalam pasal 13 ayat b yakni menunjukkan bahwa pengembangan dan penataan objek wisata meliputi salah satunya yaitu objek wisata

Kampung Kapitan. Pengembangan dalam pengelolaan objek wisata kampung kapitan dapat berdampak positif selain dapat melindungi bangunan-bangunan bersejarah, memanfaatkan sumber daya manusia yang ada, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan dapat pula meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pengelolaan objek wisata Kampung Kapitan erat kaitannya dengan pemerintah daerah serta dinas yang terkait yaitu Dinas Pariwisata Kota Palembang.

Beberapa faktor penunjang wisata seperti atraksi wisata, sarana dan prasarana, serta promosi sangat diperlukan dalam pengelolaan objek wisata yang belum dikelola secara maksimal. Faktor-faktor penunjang wisata menjadi motivasi penulis untuk meneliti mengenai pengelolaan objek wisata Kampung Kapitan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan.

Rancangan penelitian ini akan mencoba menjelaskan dan menganalisa hal-hal yang terkait dengan pengelolaan objek wisata Kampung Kapitan, sehingga nantinya dapat ditarik kesimpulan dan harapannya dapat memberikan ide baru sebagai masukan agar kepariwisataan dapat dikelola dengan baik di Kota Palembang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan objek wisata Kampung Kapitan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengelolaan objek wisata Kampung Kapitan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan nantinya dapat dijadikan bahan masukan bagi Dinas Pariwisata Kota Palembang tentang pengelolaan objek wisata Kampung Kapitan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan penelitian di bidang pengelolaan objek wisata Kampung Kapitan dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, serta bagi perkembangan Ilmu Administrasi Negara, khususnya bagi konsentrasi Manajemen Sektor Publik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Creswell, John W. 2014. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Creswell. John W. 2009. *REASEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (3rd ed). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Damardjati, R.S. 2001. *Istilah – Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Fandeli, Chafid (Ed). 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisataa Alam*. Yogyakarta: Liberty.

Fayol, Henry. 1949. *General and Industrial Management*. New York: Pitman.

Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.

Manullang, M. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Marpaung, Happy. 2002. *Pengetahuan Kepariwisataan*. Bandung : Alfabeta.

Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.

Pitana, I Gede. dan Diarta I Ketut Surya, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Pusat Bahasa Kemdiknas RI. 2012. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.* Bandung : CV Pustaka Setia.

Rahim, Firmansyah. 2012. *Pedoman Kelompok Sadar Wisata* (Direktur Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif).

Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.

Singarimbun, Masri & Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Pustaka LP3ES.

Stoner, James A.F. 1992. *Manajemen*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyitno. 2001. *Perencanaan Wisata*. Yogyakarta: Kanisius.

Terry, George. R. 1977. *Principles of Management*. Seventh Edition. Homewood Illionis: Richard D. Irwin Inc.

Terry, George. R. 2006. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Penerjemah Smith. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Terry, George R. dan Rue Leslie W. 1992. *Dasar-dasar Manajemen.* Terjemahan oleh G.A Ticoalu. 2014. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Umam, Khaerul. 2012. *Manajemen Organisasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Wahab, Salah. 1989. *Manajemen Kepariwisataan*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Yoeti, Oka A. 1985. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.

Yoeti, Oka A. 2002. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.

Peraturan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan

Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pembangunan Berkelanjutan

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/Prt/M/2014/ tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan

Skripsi

Fahmi, Indra. 2014. *Studi Tentang Strategi Pengelolaan Destinasi Pariwisata di Kota Bukittinggi (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi)*.

Skripsi diterbitkan. Medan: Program Studi Administrasi Negara FISIP Universitas Sumatera Utara.

Gamas, Pangeran Kalianda Bilyanto. 2014. *Studi Tentang Pengelolaan Objek Wisata Air Terjun Jantur Inar Kampung Dempar Kecamatan Nyuatan Oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kutai Barat.* Skripsi diterbitkan. Samarinda: Program studi Administrasi Negara FISIP Universitas Mulawarman.

Jurnal

Priono, Yesser. 2012. "Pengembangan Kawasan Ekowisata Bukit Tangkiling Berbasis Masyarakat". (*Online*), Vol. 7, No.1.

Sitorus Monang, 2008. "Pengaruh Atraksi, Fasilitas Dan Aksesibilitas Terhadap Nilai Pelanggan Dan Citra Objek Wisata Danau Toba Di Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara". (*Online*), Vol. 13, No. 3.

Dokumen

- Lokasi daya tarik, kawasan strategis, dan destinasi pariwisata di Kota Palembang
- Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Palembang
- Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kota Palembang
- Daftar wisata unggulan Kota Palembang

Lainnya

Hidayat, Syahrul. 2015. "Surat Kabar Elektronik Tribunnews.com" (*Online*). (http://nationalgeographic.co.id/berita/2015/06/kampung-kapitan-palembang-jejak-pertama-keturunan-tionghoa. diakses tanggal 3 November 2017)

SK Menparpostel No. KM 98 PW. 102 MPPT-87